

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.¹ Dengan penelitian tersebut penulis membandingkan tingkat kepercayaan masyarakat di KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE. Dalam menentukan studi komparatif tingkat kepercayaan di BMT berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot sesuai dengan kriteria karya ilmiah. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada didalam lapangan dengan instrumen utama peneliti peneliti itu sendiri.² Dalam peneliti ini nanti yang diamati oleh penulis adalah tingkat kepercayaan masyarakat antara KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE.

B. Setting Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan dengan sasaran atau permasalahan penelitian. Dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan oleh peneliti, peneliti mengadakan penelitian di KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE yang ada di Demak.

a. KSU BMT As-Salam

Alamat : Desa Mangunrejo Rt 01/01, Kecamatan Kebonagung, Kabupaten Demak.

b. KSPPS MADE

Alamat : Jl. Pemuda No.101 Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

¹ I Made Wiratha, *Metodologi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 164.

² Mokhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

C. ubyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah manajer BMT, Staff marketing, serta masyarakat sekitar BMT baik nasabah atau calon nasabah yang belum bergabung di BMT.

D. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian yang akan peneliti gunakan ada dua sumber yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli). Para peneliti hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber pertama, apakah respondennya berupa masyarakat biasa, perusahaan-perusahaan, pimpinan lembaga-lembaga penelitian. Dengan kata lain, data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.³

Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil dari wawancara langsung oleh manajer sebagai pengelola tertinggi di KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE, bagian pemasaran, dan perwakilan dari beberapa anggota dan masyarakat sekitar yang belum menjadi anggota.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah maupun instansi pemerintah baik yang berada ditingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun ditingkat pusat. Jenis data ini dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan-laporan dan publikasi data dari media surat kabar.⁴

³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 122.

⁴ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 121.

Sumber data sekunder ini akan dijadikan sebagai sumber penunjang oleh peneliti yang digunakan untuk menganalisa. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan-pembahasan dasar teoritis, data meliputi data-data yang berkaitan, arsip, dokumentasi dan lain sebagainya yang berkaitan mengenai kepercayaan di KSU BMT As-salam dan KSPPS MADE guna mencapai tingkat kepercayaan yang dapat peneliti dapatkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setelah mengetahui mengenai sumber data yang digunakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan mengenai metode pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu dimana wawancara yang dilakukan secara formal dan tidak formal. Maksud dari semi terstruktur adalah proses melakukan wawancaranya tidak terstruktur seperti halnya yang ada di pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶ Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Dalam penelitian ini, wawancara akan ditujukan kepada manager selaku pengelola tertinggi di KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE, bagian pemasaran, dan beberapa anggota BMT serta

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 412-413.

perwakilan masyarakat sekitar yang belum tergabung menjadi anggota.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang menjadi kenyataan. Dari observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan diperoleh dari masalah yang diselidiki, dari observasi ini diperoleh gambaran lebih jelas tentang masalah dan bisa jadi petunjuk-petunjuk cara memecahkannya. Observasi dilakukan berdasarkan kenyataan, melukiskan dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah.⁷

Peneliti melakukan observasi dengan cara pengamatan berbagai kegiatan yang dilakukan BMT baik saat melayani nasabah di BMT As-Salam dan KSPPS MADE ataupun saat memasarkan dan mengenalkan BMT ke masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, yang berguna sebagai sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan KSU BMT As-Salam dan KSPPS MADE, catatan-catatan yang terkait, media internet, dan foto-foto yang berhubungan dengan penelitian ini yang dapat dijangkau dan ditemukan oleh peneliti selama penelitian.

⁷ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

F. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, teknik *sampling* dikelompokkan menjadi dua *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai anggota sehingga akan memudahkan peneliti menjalani objek yang diteliti.⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat drajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Didalam penelitian kualitatif, standar tersebut sering disebut dengan keabsahan data. Keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Pengecekan data dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi.

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal) dan *transferability* (validitas eksternal).

1. Uji kredibilitas

- a. Memperpanjang pengamatan guna meningkatkan hubungan antara peneliti dengan narasumber untuk menciptakan keterbukaan sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang benar.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 43.

- b. Mengecek data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain yang mempunyai keterkaitan untuk melihat kecocokan data.
 - c. Membandingkan antara data yang diperoleh melalui sesi wawancara dengan data yang diperoleh melalui pengamatan.
 - d. Menggunakan bukti data pendukung dari hasil wawancara yaitu berupa alat bantu perekam, foto-foto.
 - e. Mendiskusikan hasil temuan dengan teman serta dengan dosen pembimbing.
2. Pengujian *transferability*

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat dievaluasi.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, selanjutnya dicari data secara berulang-ulang apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, kategori, menjabar ke dalam unit-unit, menyusun sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 461-463.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 428.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini dilakukan melalui proses analisis data dilakukan memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian difokuskan pada proses selama dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis melalui suatu proses klarifikasi data, kategori dan penarikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data).

Reduksi data yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Selanjutnya setelah proses telaah selesai kemudian sampailah pada reduksi data.¹¹

2. *Data Display* (penyajian data).

Penyajian data hal ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan lebih mudah memahami apa yang telah dipahami tersebut, dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹²

3. *Conclusion Drawing/ verification*.

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam

431. ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

434. ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausall atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³



¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 438.